

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Pengambilan sector *food and beverages* ini adalah karena saat ini industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional pada masa depan. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang konsisten dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) industri non-migas serta peningkatan realisasi investasi. Pengambilan periode penelitian 2015-2017 adalah karena Kementerian Perindustrian mencatat, sumbangan industri makanan dan minuman kepada PDB industri non-migas mencapai 34,95 persen pada triwulan III tahun 2017. Hasil kinerja ini menjadikan sektor tersebut kontributor PDB industri terbesar dibanding subsektor lainnya. Selain itu, capaian tersebut mengalami kenaikan empat persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, kontribusinya terhadap PDB nasional sebesar 6,21 persen pada triwulan III/2017 atau naik 3,85 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Selanjutnya, dilihat dari perkembangan realisasi

investasi, sektor industri makanan dan minuman untuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) triwulan III/2017 mencapai Rp27,92 triliun atau meningkat sebesar 16,3 persen dibanding periode yang sama tahun 2016. Sedangkan, untuk penanaman modal asing (PMA) sebesar USD1,46 miliar (www.kemenperin.go.id, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 yaitu sebanyak 18 perusahaan. Sampel penelitian ini diambil dengan purposive sampling dengan kriteria:

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 secara berturut-turut.
2. Perusahaan memiliki data yang lengkap selama periode penelitian
3. Perusahaan tidak mengalami suspend selama periode penelitian.

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Seluruh perusahaan sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.	18
Perusahaan sektor <i>food and beverages</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 secara berturut-turut	(0)
Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap selama periode penelitian	(0)
Perusahaan mengalami suspend selama periode penelitian	(0)
Data perusahaan sektor <i>food and beverages</i> yang diambil sebagai sampel	18

Sumber : Data sekunder yang diolah

Data dari perusahaan sampel yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017 (3 tahun).

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Perusahaan Food and beverages yang Termasuk Anggota Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2.	PT Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
3.	PT Campina Ica Cream Industry Tbk	CAMP
4.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5.	PT Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6.	PT Delta Djakarta Tbk	DLTA
7.	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
8.	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
10.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
11.	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
12.	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
13.	PT Prashida Aneka Niaga Tbk	PSDN
14.	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
15.	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
16.	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
17.	PT Siantar Top Tbk	STTP
18.	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: data sekunder yang diolah

3.3 Jenis Data

Jenis data yang dipakai di penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang merupakan sampel

penelitian ini yang diambil dari data keuangan pada Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu pencatatan berdasarkan hasil informasi laporan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2013). Data akan diambil dari data keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017 pada Bursa Efek Indonesia (idx.co.id).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametrik. Jika nilai signifikansi signifikan, yaitu $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Suatu pengujian untuk melihat apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas pada model regresi disebut sebagai uji multikolinearitas. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan

nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011). Apabila didalam mode regresi tdak terlihat adanya asumsi deteksi seperti yang disebutkan diatas maka penggunaan moel regresi dalam penelitian ini terbebas dari Multikolinearitas dan juga sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Metode untuk mengetahui heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistic yaitu uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel bebas dengan nilai absolut *unstandardized residuals*. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi semua variabel bebas > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian kesalahan (error) yang berpotensi mengganggu perhitungan dilakukan dengan uji autokorelasi (Ghozali, 2011). Pengukuran autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson dengan nilai DW ada di antara dU dan 4-dU (Ghozali, 2011). Kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah:

Tabel 3.3

Kriteria Autokorelasi

Kriteria	Keputusan
Jika $0 < d < dl$	Maka ada autokorelasi positif
Jika $dl \leq d \leq du$	Maka ada peluang autokorelasi positif
Jika $4-dl < d < 4$	Maka ada autokorelasi negatif
Jika $4-du \leq d \leq 4-dl$	Maka ada peluang autokorelasi negative
Jika $du < d < 4-du$	Tidak ada autokorelasi, positif maupun negatif

3.5.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata, untuk memberikan gambaran mengenai posisi rata-rata perusahaan *food and beverages* yang menjadi sampel dalam penelitian ini (Ghozali, 2011).

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

$$\text{Return} = a + b_1\text{CR} + b_2\text{DER} + b_3\text{TATO} + b_4\text{ROE} + e$$

Dimana :

Y	= Return saham
a	= Konstanta
b ₁ - b ₄	= Koefisien regresi berganda
CR	= <i>Current Ratio</i>
DER	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
TATO	= <i>Total Assets Turnover</i>
ROE	= <i>Return of Equity</i>
e	= <i>Error</i> atau galat

3.5.4 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menganalisis atau menguji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi dengan tingkat alpha yang digunakan adalah 5%. Kriteria pengujian yaitu:

- Apabila signifikansi < 0,05, maka H₁, H₂, H₃, H₄ diterima
- Apabila signifikansi > 0,05, maka H₁, H₂, H₃, H₄ ditolak

3.5.5 Goodness of Fit (R^2)

Dituliskan (Ghozali, 2011) untuk mengukur sejauh apa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat merupakan inti koefisien determinasi (R^2). anara nol (0) dan satu (1) adalah nilai Koefisien Determinasi. Kelemahan yang mendasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model, dimana setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

